

Lampiran 1. Data Hasil Pengukuran Diameter Zona Hambat Minyak Nyamplung terhadap *Propionibacterium acnes*



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
 BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN  
 SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN  
**POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR**  
**JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS**

Alamat: Jl. Sanitasi No. 1 Sidakarya, Denpasar. Telp: (0361) 710527, Fax: (0361)710448  
 Website : [www.poltekkes-denpasar.ac.id/analiskesehatan](http://www.poltekkes-denpasar.ac.id/analiskesehatan)  
 Email: [analiskesehatandenpasar@yahoo.co.id](mailto:analiskesehatandenpasar@yahoo.co.id)



**LABORATORIUM BAKTERIOLOGI**  
**JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS**  
**DATA HASIL PENELITIAN KARYA TULIS ILMIAH**

**Perihal** : Uji Daya Hambat  
**Nama Peneliti** : Luh Gede Meilia Ayu Suari Putri  
**Judul Penelitian** : Uji Daya Hambat Minyak Nyamplung (*Calophyllum inophyllum* L.) Dengan Berbagai Konsentrasi Terhadap Pertumbuhan *Propionibacterium acnes*  
**Hasil** :

Tabel 1

Diameter Zona Hambat Kontrol Positif (Klindamisin 2 mg) Pada Pertumbuhan *Propionibacterium acnes* Setelah Diinkubasi Selama 24 Jam

Kelompok pengulangan	Diameter zona hambat (mm)		Rata-rata
	Replikasi I	Replikasi II	
I	25,1 mm	25,1 mm	25,1 mm
II	25,5 mm	25,5 mm	25,5 mm
III	25,1 mm	25,2 mm	25,2 mm
IV	25,3 mm	25,2 mm	25,2 mm
Rata-rata	25,3 mm	25,2 mm	25,2 mm

Tabel 2

Diameter Zona Hambat Kontrol Negatif (Dietil Eter) Pada Pertumbuhan *Propionibacterium acnes* Setelah Diinkubasi Selama 24 Jam

Kelompok pengulangan	Diameter zona hambat (mm)		Rata-rata
	Replikasi I	Replikasi II	
I	0	0	0
II	0	0	0
III	0	0	0
IV	0	0	0
Rata-rata	0	0	0

Tabel 3

Diameter Zona Hambat Minyak Nyamplung dengan konsentrasi 55% Pada Pertumbuhan *Propionibacterium acnes* Setelah Diinkubasi Selama 24 Jam

Kelompok pengulangan	Diameter zona hambat (mm)		Rata-rata
	Replikasi I	Replikasi II	
I	12,2 mm	14,7 mm	13,5 mm
II	13,2 mm	13,5 mm	13,4 mm
III	12,5 mm	13,2 mm	12,9 mm
IV	12,4 mm	12,9 mm	12,7 mm
Rata-rata	12,6 mm	13,6 mm	13,1 mm

Tabel 4

Diameter Zona Hambat Minyak Nyamplung dengan konsentrasi 70% Pada Pertumbuhan *Propionibacterium acnes* Setelah Diinkubasi Selama 24 Jam

Kelompok pengulangan	Diameter zona hambat (mm)		Rata-rata
	Replikasi I	Replikasi II	
I	14,5 mm	15,3 mm	14,9 mm
II	15,6 mm	14,2 mm	14,9 mm
III	14,4 mm	15,7 mm	15,1 mm
IV	14,3 mm	14,5 mm	14,4 mm
Rata-rata	14,7 mm	14,9 mm	14,8 mm

Tabel 5

Diameter Zona Hambat Minyak Nyamplung dengan konsentrasi 85% Pada Pertumbuhan *Propionibacterium acnes* Setelah Diinkubasi Selama 24 Jam

Kelompok pengulangan	Diameter zona hambat (mm)		Rata-rata
	Replikasi I	Replikasi II	
I	14,8 mm	15,1 mm	15 mm
II	15,3 mm	15,6 mm	15,0 mm
III	14,7 mm	14,5 mm	14,6 mm
IV	14,3 mm	15,5 mm	14,9 mm
Rata-rata	14,8 mm	15,2 mm	15 mm

Tabel 6

Diameter Zona Hambat Minyak Nyamplung dengan konsentrasi 100% Pada  
Pertumbuhan *Propionibacterium acnes* Setelah Diinkubasi Selama 24 Jam

Kelompok pengulangan	Diameter zona hambat (mm)		Rata-rata
	Replikasi I	Replikasi II	
I	14,7 mm	15,4 mm	15,4 mm
II	15,8 mm	15,3 mm	15,3 mm
III	15,3 mm	15,4 mm	15,4 mm
IV	16,1 mm	15,6 mm	15,9 mm
Rata-rata	15,7 mm	15,4 mm	15,5 mm

Mengetahui

a.n Ketua Jurusan Teknologi Laboratorium Medis

Ka. Sub Unit Laboratorium



Putu Rinawati, S. Si

NIP. 198512242010122003

Denpasar 31 Maret 2021

Penanggungjawab

Laboratorium Bakteriologi

Burhamuddin, S.Si, M.Biomed

NIP. 198602282009121003

Lampiran 2. Hasil Uji Statistik

A. Uji *Kolmogorov Smirnov* (KS)

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.72277929
	Absolute	.117
Most Extreme Differences	Positive	.073
	Negative	-.117
Kolmogorov-Smirnov Z		.661
Asymp. Sig. (2-tailed)		.775

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

B. Uji One Sampel T Test

	Test Value = 0					
	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Daya Hambat Minyak Nyamplung	76.85	31	.000	14.5781	14.191	14.965
	2					

C. Uji One Way Anova

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	25.856	3	8.619	24.528	.000
Within Groups	9.839	28	.351		
Total	35.695	31			

D. Uji *Least Significant Deference* (LSD)

**Multiple Comparisons**

Dependent Variable: Daya Hambat Minyak Nyamplung

LSD

(I) Konsentrasi Minyak Nyamplung	(J) Konsentrasi Minyak Nyamplung	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
55%	70%	-1.7375*	.2964	.000	-2.345	-1.130
	85%	-1.9000*	.2964	.000	-2.507	-1.293
	100%	-2.3750*	.2964	.000	-2.982	-1.768
70%	55%	1.7375*	.2964	.000	1.130	2.345
	85%	-.1625	.2964	.588	-.770	.445
	100%	-.6375*	.2964	.040	-1.245	-.030
85%	55%	1.9000*	.2964	.000	1.293	2.507
	70%	.1625	.2964	.588	-.445	.770
	100%	-.4750	.2964	.120	-1.082	.132
100%	55%	2.3750*	.2964	.000	1.768	2.982
	70%	.6375*	.2964	.040	.030	1.245
	85%	.4750	.2964	.120	-.132	1.082

\*. The mean difference is significant at the 0.05 level.




Lampiran 3. Tabel *Disk Zone* (CLSI Document M100-S23 (M02-A11) 2013 “*Disk Diffusion Supplemental Tables*” *Performance Standards for Antimicrobial Susceptibility Testing*).

Agen Antimikroba	Disc Code	Kandungan Cakram	Intepretasi kategori zona hambat (mm)		
			Resistant	Intermediate	Suspectible
<i>Clindamycin</i>	DA	2 $\mu$	$\leq 14$ mm	15 – 20 mm	$\geq 21$ mm




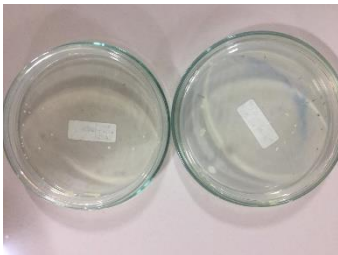




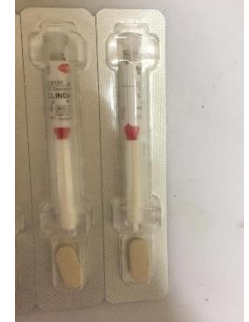
Lampiran 4. Alat dan Bahan Penelitian

A. Alat




		
Erlenmeyer	Pipet Ukur	Ball Pipet
		
Tabung Reaksi dan Rak Tabung Reaksi	Jangka Sorong.	Mikropipet
		
Neraca Analitik	<i>Mc Farland</i> Densitometer	<i>Bio Safety Cabinet</i>
		
<i>Incubator</i>	Autoklaf	Yellow Tip

		
Petri Disk Steril	Spiritus	Beaker Glass








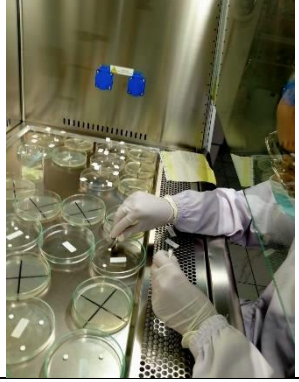
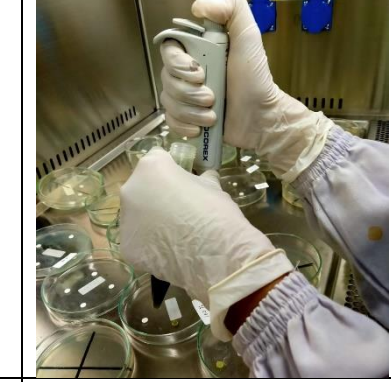
B. Bahan

		
Minyak Nyamplung	Aquadest Steril	Diethyl Eter
		
Bakteri <i>Propionibacterium acne</i>	Media <i>Mueller Hinton</i> Agar (MHA)	Standar <i>Mc Farland</i> 0,5%
		
Larutan NaCl Fisiologis 0,85%	Cakram Disk Kosong	Cakram Disk <i>Klindamisin</i> (OXOID)



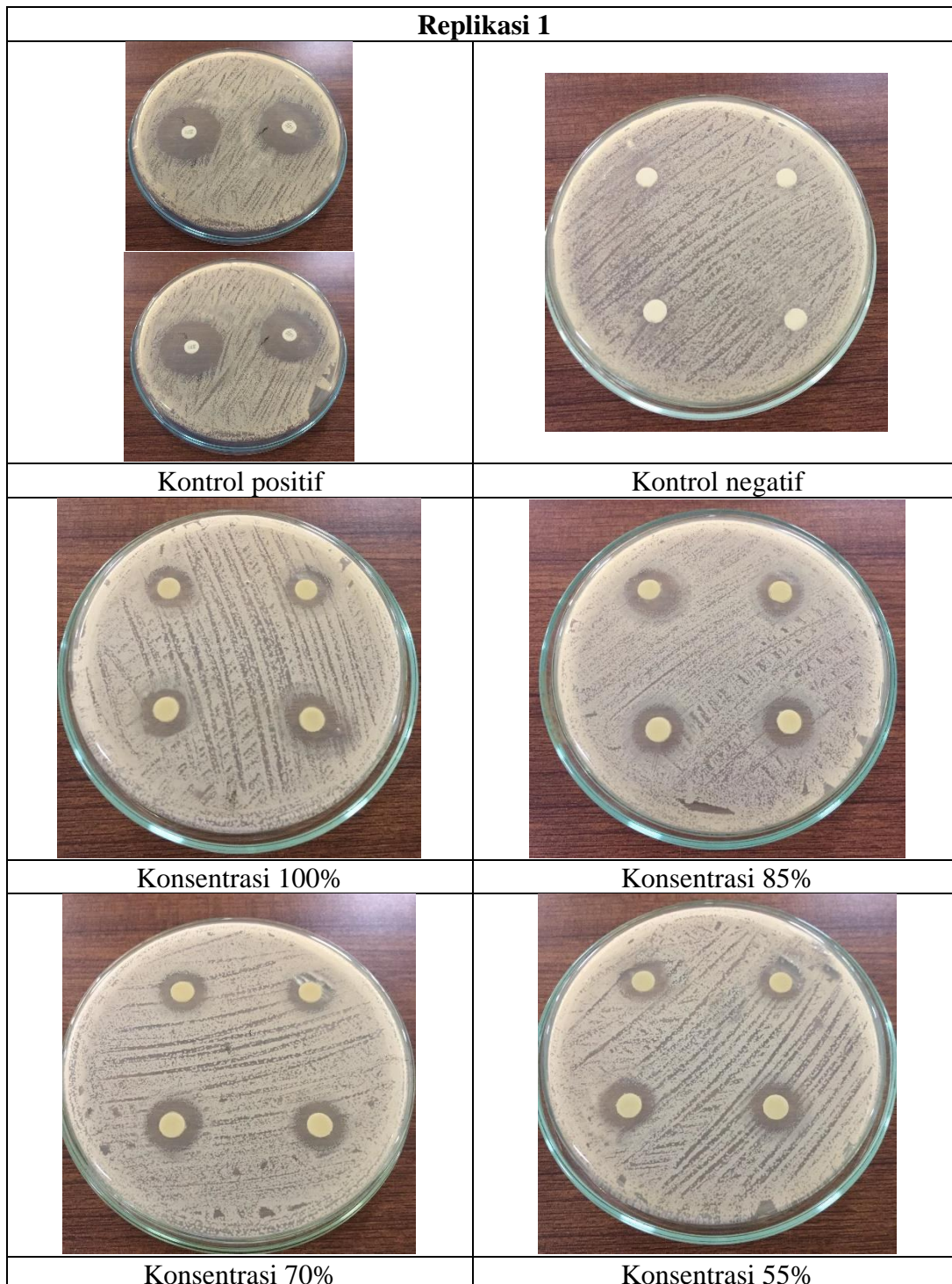
		
<p>Alkohol 70%,</p>	<p>Swab Kapas Steril</p>	<p>Aluminium Foil</p>

Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan Penelitian

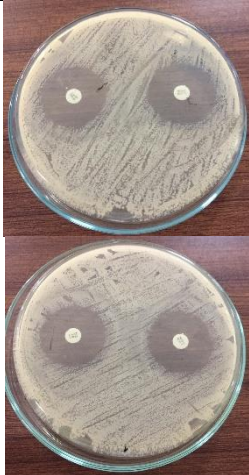
		
<p>Menimbang media NA dan MHA</p>	<p>Melarutkan Media NA dan MHA dengan hotplate</p>	<p>Menuang Media NA dan MHA ke petridish steril</p>
		
<p>Meremajakan bakteri <i>Propionibacterium acnes</i> pada Media NA</p>	<p>Membuat konsentrasi minyak nyamplung</p>	<p>Membuat suspensi bakteri <i>Propionibacterium acnes</i></p>
		
<p>Mnegukur kekeruhan suspensi dengan McFarland Densitometer</p>	<p>Menyiapkan cakramdisk kosong</p>	<p>Mengisi cakramdisk dengan masing – masing konsentrasi uji dan kontrol negatif</p>

		
<p>Menanam bakteri <i>Propionibacterium acnes</i> pada media MHA</p>	<p>Penanaman cakram disk pada media MHA</p>	<p>Inkubasi pada suhu 37°C selama 24 jam</p>
		
<p>Pembacaan hasil dan pengukuran zona hambat dengan jangka sorong</p>		

Lampiran 6. Zona Hambat Minyak Nyamplung (*Calophyllum inophyllum* L.) terhadap pertumbuhan *Propionibacterium acnes* pada media MHA



**Replikasi 2**



**Kontrol Positif**



**Kontrol Negatif**



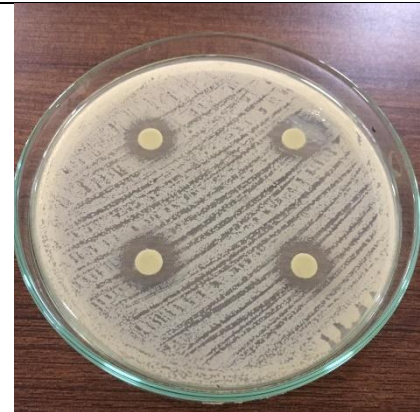
**Konsentrasi 100%**



**Konsentrasi 85%**



**Konsentrasi 70%**



**Konsentrasi 55%**